

bekerjasama karena ansambel bukan permainan individu. Dalam sebuah ansambel yang terdiri dari beberapa pemain, tentu mengajarkan anak-anak berada dalam sebuah tim. Mereka akan merasa bertanggung jawab pada setiap tugas yang dipercayakan kepadanya dan mengerjakan dengan tekun, cermat, bersemangat dan berkualitas. Disamping itu mereka akan mempunyai kepekaan, kepedulian dan rasa empati terhadap apa yang terjadi disekitarnya.

Hal tersebut berkaitan dengan apa yang disampaikan Anita Lie pada bukunya bahwa kerjasama merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi kelangsungan hidup. Tanpa kerjasama tidak akan ada keluarga, organisasi atau sekolah.<sup>26</sup> Dengan demikian, tanpa adanya kerjasama diantara anak maka permainan ansambel musik tidak akan terwujud dengan baik. Bermain ansambel musik, anak akan mempunyai sikap disiplin. Datang tepat waktu saat latihan, meletakkan dan mengembalikan instrument setelah bermain, pasti semua sikap tersebut akan menular dan dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Demikian juga sikap sportif dalam mengakui kesalahan dan mau menerima pendapat orang lain akan didapatkan juga dengan bermain musik secara berkelompok.

---

<sup>26</sup> Anita Lie, *Cooperative Learning*, Grasindo, Jakarta, 2005, hlm. 28.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah penulis mengadakan penelitian pembelajaran ansambel musik kelompok misdinar Gereja Pugeran maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Dalam pembelajaran ansambel musik kelompok misdinar Gereja Pugeran ada hal-hal yang penting untuk dipersiapkan yaitu materi harus dipersiapkan pengajar dengan baik, metode yang digunakan harus sesuai dengan kegiatan yang dilakukan, sehingga kegiatan dapat berjalan lancar.
2. Pembelajaran ansambel musik memiliki pengaruh terhadap anggota satu dengan yang lain untuk saling belajar bersama, bersimpati dan peduli dalam proses kegiatan ansambel.
3. Faktor-faktor penghambat dan pendukung dapat menjadi materi evaluasi bagi pengajar maupun kelompok misdinar Gereja Pugeran jika akan melakukan kegiatan yang sama.

## B. Saran

Saran yang dapat penulis berikan untuk mengembangkan sebuah pembelajaran ansambel musik yang bermanfaat adalah:

1. Dalam kegiatan belajar mengajar ansambel musik, untuk mencapai sasaran yang optimal diperlukan persiapan yang matang dalam merancang dan menyusun materi pembelajaran. Pengajar harus dapat memperhatikan tingkat kesulitan bahan, pengenalan kegiatan yang matang dan penyampaian materi yang baik agar saat proses kegiatan belajar-mengajar tersebut berjalan dengan baik dan memperoleh hasil yang positif.
2. Untuk mengoptimalkan hasil, waktu kegiatan sangat diperlukan diperhatikan dalam menyampaikan materi kegiatan pembelajaran ansambel musik yang berkaitan dengan praktek, teori dan kendala yang mengakibatkan proses dan hasil dari pembelajaran tidak maksimal. Untuk itu ada baiknya memperhatikan waktu kegiatan disetiap pertemuan.
3. Kegiatan ansambel musik mempunyai manfaat yang baik bagi perkembangan anak baik motorik dan akademik karena terdapat unsur pendidikan. Untuk motorik perilaku aktif anak bisa disalurkan melalui kegiatan bermusik dan dalam bidang akademik, wawasan anak dalam musik bertambah serta manfaat yang ada dalam sebuah ansambel yang memiliki arti bersama dapat diterima melalui kegiatan pembelajaran ansambel musik. Oleh karena itu penulis menyarankan kegiatan ansambel musik ini dapat dikembangkan dan dilakukan lebih luas.

4. Kritik dan saran pembaca sangat diharapkan demi kesempurnaan penulisan skripsi di kemudian hari.



## DAFTAR PUSTAKA

- Bastomi, Suwaji. 1992. *Wawasan Seni*. IKIP Semarang Pers: Semarang.
- Djohan. 2003. *Psikologi Musik*, Buku Baik: Yogyakarta.
2009. *Psikologi Musik*. Best Publisher: Yogyakarta.
- Jamalus. 1988. *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. P2LPTK Depdikbud: Jakarta.
- Lie, Anita. 2005. *Cooperative Learning*. Grasindo: Jakarta.
- Pramudito, Dwidit. 2003. Skripsi: Pembelajaran Ansambel Musik Kolintang di SD BOPKRI Demangan III Yogyakarta. Program Studi Pendidikan Seni Musik FBS UNY, Yogyakarta.
- Prier, Karl-Edmund. 2002. *Sejarah Musik, Jilid I*. Pusat Musik Liturgi: Yogyakarta.
- Rachmawati, Yeni. 2005. *Musik Sebagai Pembentuk Budi Pekerti*. Percetakan Jalasutra: Yogyakarta.
- Setyaning Astuti, Kun. 2001. Tesis: Efektifitas Pertunjukan Musik sebagai Fokus Pembelajaran Ansambel Musik untuk Mencapai Prestasi Hasil Belajar yang Penuh Makna. Pasca Sarjana UNY.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. PT. Rineka Cipta: Jakarta.
- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. UNY Press: Yogyakarta.
- Suparno, Paul. 1997. *Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan*. Kanisius: Yogyakarta.
- Syah, Muhibin. 2003. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Tim Ensiklopedi Musik. 1995. *Ensiklopedi Musik*. PT. Cipta Adi Pustaka: Jakarta.
- Yamin, Moh. 2015. *Teori dan Metode Pembelajaran*. Madan: Malang.

Sumber Lain :

<http://kbbi.web.id/musik>. Diakses tanggal 06 September 2015, pukul 18.43.

<http://kbbi.web.id/didik>. Diakses tanggal 20 September 2015, pukul 16.10.

<http://kbbi.web.id/bakat>. Diakses tanggal 20 September 2015, pukul 16.38.

